

DETERMINAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI  
(SADARI) PADA MAHASISWI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Srigita Dewiyana<sup>1</sup>, Yuliasti Eka Purnamaningrum<sup>2</sup>, Mina Yumei Santi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta  
<sup>1</sup>Email : [srigitadewiyana11@gmail.com](mailto:srigitadewiyana11@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kanker payudara di Indonesia merupakan kasus kanker dan kejadian kematian tertinggi diantara jenis kanker lainnya. Salah satu upaya pencegahan kanker payudara adalah dengan melakukan upaya deteksi dini dengan Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Determinan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan SADARI antara lain pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi dan dukungan teman sebaya.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara faktor pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi dan dukungan teman sebaya dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Respati Yogyakarta dengan menggunakan 70 sampel mahasiswa. Analisis data menggunakan uji korelasi *Somers*, Uji korelasi *Eta* dan uji Regresi Logistik.

**Hasil:** Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan (*p-value* 0,000), sikap (*p-value* 0,000), dan dukungan teman sebaya (*p-value* 0,000) dengan perilaku SADARI. Dan tidak ada hubungan yang bermakna antara keterpaparan informasi (*p-value* 0,306) dengan perilaku SADARI. Faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku SADARI yaitu faktor pengetahuan (*p-value* 0,014; PR=1.628; 95% CI 1,102-2,405; B=0,488) yang artinya 1.628 kali lebih besar melakukan perilaku SADARI dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang kurang.

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara faktor pengetahuan, sikap dan dukungan teman sebaya dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta dan tidak ada hubungan antara keterpaparan informasi dengan perilaku SADARI.

**Kata Kunci:** Dukungan teman sebaya, Keterpaparan informasi, Pengetahuan, Perilaku SADARI, Sikap.

BEHAVIOR DETERMINANTS ON OWN BREAST EXAMINATION  
IN S1 PUBLIC HEALTH STUDENTS IN YOGYAKARTA RESPATI  
UNIVERSITY

Srigita Dewiyana<sup>1</sup>, Yuliasti Eka Purnamaningrum<sup>2</sup>, Mina Yumei Santi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Midwifery Department of Ministry Health Polytechnic Yogyakarta  
Mangkuyudan Street MJ III/304, Mantriheron, Mantriheron District, Yogyakarta City  
<sup>1</sup>Email: [srigitadewiyana11@gmail.com](mailto:srigitadewiyana11@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Breast cancer in Indonesia is a cancer case and the highest incidence of death among other types of cancer. One of the efforts to prevent breast cancer is by making early detection efforts by Self-Checking Breast (BSE). Determinants of factors that influence a person's behavior in doing BSE include knowledge, attitude, information exposure and peer support.

**Objective:** To determine the relationship between the factors of knowledge, attitudes, information exposure and peer support with breast self-examination behavior (BSE) in S1 Public Health students at Respati University Yogyakarta.

**Methods:** This study was a quantitative study with *cross sectional design*. This research was conducted in April 2021. The population of this study was S1 Public Health students at the University of Respati Yogyakarta using 70 female students as samples. Data analysis used correlation test *Somers*, Eta correlation test and Logistic Regression test.

**Results:** The results of the analysis showed that there was a significant relationship between knowledge (*p-value* 0.000), attitude (*p-value* 0.000), and peer support (*p-value* 0.000) with BSE behavior. There no significant relationship between information exposure (*p-value* 0.306) with BSE behavior. The factor that most influences the BSE behavior is the knowledge factor (*p value* 0.014; PR = 1.628; 95% CI 1.102-2.405; B = 0.488) which means that 1.628 times greater BSE behavior than female students who have less knowledge.

**Conclusion:** There a relationship between knowledge factors, attitudes and peer support with breast self-examination behavior (BSE) in S1 Public Health students at Respati University Yogyakarta and there no relationship between information exposure and BSE behavior.

**Keywords:** Attitudes, BSE behavior, Information exposure, Knowledge, Peer support